

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, skeptisisme profesional, dan tekanan anggaran waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 41 (empat puluh satu) auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil uji hipotesis menggunakan regresi berganda, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

#### **5.2. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan dengan mengoptimalkan skeptisisme profesional dan tekanan anggaran waktu yang dimiliki oleh auditor.

Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dapat memberikan dampak yang baik kepada auditor karena sikap skeptisisme profesional seorang auditor dapat membantu auditor dalam menentukan dan memberikan opininya secara tepat serta akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan melakukan tugas auditnya sehingga dapat menjadi sikap dasar karena auditor akan memiliki rasa sensitif yang tinggi dalam melihat serta menangkap gejala-gejala kecurangan. Maka, semakin tingginya skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, maka akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan.

Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dapat memberikan dampak yang buruk kepada auditor karena dapat menyebabkan auditor akan lebih memprioritaskan beberapa tugas jika waktu yang telah dianggarkan dirasa kurang. Hal tersebut menyebabkan turunnya tingkat kinerja atau kualitas auditor untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi karena jika tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan akan timbul masalah. Misalnya dengan mengabaikan hal-hal kecil yang dianggap tidak terlalu penting. Maka dalam menganggarkan waktu audit, auditor diharapkan mempertimbangkan kompleksitas tugas dan menganggarkan waktu yang tidak terlalu ketat maupun longgar.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya ialah:

1. Kuesioner yang digunakan tidak menggunakan kuesioner dalam bentuk kasus, sehingga kurang bisa mengidentifikasi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Kuesioner penelitian pada variabel skeptisisme profesional menggunakan kuesioner dengan objek auditor internal.
3. Responden yang mengisi kuesioner mayoritas adalah auditor junior yang belum banyak memiliki pengalaman, dengan usia yang relatif masih muda dan belum memiliki sertifikasi profesional.
4. Waktu penyebaran kuesioner yang masih terbilang singkat sehingga tidak semua kuesioner yang dibagikan kembali dan memberikan *feedback*.
5. Kuesioner penelitian yang masih bersifat normatif sehingga menimbulkan bias karena mayoritas responden yang mengisi adalah auditor junior.
6. Kurang luasnya obyek penelitian. Dalam penelitian ini hanya ada 7 Kantor Akuntan Publik yang menerima penyebaran kuesioner untuk penelitian.

#### 5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti-peneliti selanjutnya, yakni:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan instrumen dalam bentuk kasus agar dapat lebih mengetahui kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kuesioner dengan objek auditor eksternal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih meluaskan obyek penelitian sehingga dapat menjangkau responden lebih banyak lagi dengan kriteria auditor yang sudah mempunyai banyak pengalaman serta memiliki sertifikasi.
4. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan instrumen yang digunakan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan yang lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2004). *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Alison. (2006). *Fraud Auditing (Bagian Pertama dari Dua Tulisan)*. Retrieved from Artikel, reinfokus, PT. Reasuransi Indonesia: [www.reindo.co.id](http://www.reindo.co.id)
- Alwee, S., Iskandar, T. M., Saleh, N. M., & Jaffar, R. (2010). *Professional Skepticism And Auditors' Assessment Of Misstatement Risks: The Moderating Effect Of Experience And Time Budget Pressure*. National Audit Departement of Malaysia, Putrajaya, School of accounting, faculty Economy and Management; University of Malaysia.
- Anggriawan, E. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Jurnal Nominal*, 3(2), 101-106.
- Aprianto. (2016). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor terhadap Keberhasilan dalam Mendeteksi Kecurangan Klien pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. *Jurnal*, 60-76.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor

Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta). *JOM Fekon*, Vol. 4 No.1 (Februari) 2017 .

Dezoord, T., & Lord, A. T. (1997). A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting. *Journal of Accounting literature* Vol. 26, 28-58.

Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI Volume 05 Number 02*, 9-20.

Foster, T. (2013). *Managing Quality: Intergrating the Supply Chain*. Harlow: Pearson.

Fullerton, R. R., & Durtschi, C. (2004). The Effect of Profesional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *Journal SSRN* (435), 1–38.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (9). Semarang: Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (12). Jakarta: Rajawali Pres.

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Audit*. (6). Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 200): Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: Salemba Empat.

- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, dan Time Pressure terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 1 No. 2*, 113-120.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. (1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial. *Journal of Financial* 3, 308.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. (1). Yogyakarta: CV. Andi.
- Kee, H. W., & Knox, R. E. (1970). Conceptual and Methodological Consideration in the Study of Trust and Suspicion. *The Journal of Conflict Resolution*, Vol.14, No.3.
- Lestari, A. P. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Libby, R., & Frederick., D. (1990). Experience and the Ability to Explain Audit Findings. *Journal of Accounting Research*, 28 (2), hal. 348-367.
- Luthans. (2004). Positive psychological Capital. *Business Horizons*, 47 (1), 45-50.
- Moyes, G. D. (2006). Internal Auditors' Perceptions of the Effectiveness of Red Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting. *Social Science Research Network*, 1-28.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Buku 1*. (6). Jakarta: Salemba Empat.

Nasution, H., & Fitriany. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 15, No 15*, 1-51.

Novanda, F. B. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Skripsi .Universitas Negeri Yogyakarta.

Novariant, R. (2010). *Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Keahlian Auditor dalam Mengaudit Perusahaan: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri, Jakarta.

Nurwahyuni, & Isnawati, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Moderasi Etika Profesi. *Journal of Business and Information Systems Vol. 3, No. 2*, 75-86.

Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Witra Wacana Media.

Priantra, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.

Putra, G. S., & Dwirandra, A. A. (2019). The Effect of Auditor Experience, Type of Personality and Fraud Auditing Training on Auditors Ability in Fraud Detecting with Professional Skepticism as a Mediation Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 31-43.



- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No 1*, 16-31.
- Rahayu, S., & Gudono. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-31.
- Rosiana, Presti. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor Independen dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 2, No.1*, 2655-237X.
- Saparwati, M. (2012). *Studi Fenomenologi: Pengalaman Kepala Ruang dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok.
- Sososutikno, C. (2003). *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit*. Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Resiko Audit terhadap Skeptisme Profesional dan Ketetapan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora, Vol. 3*, 186-202.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Tugiman, H. (1997). *Standar Profesional Audit Internal, Cetakan Ke-5*. (2).

Yogyakarta: Kanisius.

Widyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Value Added, Vol. V, No. 2*, 52-73.

Zimbelman, M. F. (2014). *Akuntansi Forensic*. (4). Jakarta: Salemba Empat.

